

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pembelajaran adalah upaya atau suatu kegiatan yang menggunakan berbagai cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk belajar. Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup secara berkelompok menggunakan komunikasi sebagai alat interaksi baik itu menggunakan simbol, lambang dan lain sebagainya (Djamaluddin, 2019:30)

Proses belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan akan efektif jika guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik, dimana materi yang disampaikan dapat tersampaikan dan dapat diterima oleh peserta didik. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang menggunakan perencanaan yang matang untuk memahami siswa mengenai kedisiplinan dalam belajar, pada era sekarang ini sistem pembelajaran yang menggunakan jarak jauh atau *hybird learning* dalam mengikuti proses belajar sangat mendominasi ditambah dengan kondisi saat ini yang mengharuskan peserta didik tetap tinggal di rumah dan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *e-learning*, sedangkan dalam strategi berkomunikasi untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dalam belajar adalah dengan memperhatikan tahap-tahap berkomunikasi antara lain, isi dari pembelajaran yang diberikan, tingkat kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, interaksi balik siswa pada guru dan kesempatan siswa untuk berlatih. Sangat penting memperhatikan metode yang digunakan setiap guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas peserta didik agar proses komunikasi yang digunakan dapat berjalan dengan baik (Ety, 2015: 7)

Pendidik harus mampu mengatasi setiap hambatan komunikasi yang

terjadi tidak hanya itu, kebijakan dari pihak sekolah yang menyetujui kebijakan penggunaan atau pemanfaatan *hybird learning* bagi guru maupun peserta didik juga diharapkan mampu membantu proses belajar mengajar supaya berjalan dengan baik dan lancar, didukung dengan kebijakan pemerintah saat ini guna memutuskan rantai penularan virus covid-19, penggunaan sistem pembelajaran *hybird learning* diharapkan mampu mengatasi polemik yang sedang terjadi di seluruh dunia khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu terdapat dalil yang relevan dengan penelitian ini yang telah difirmankan oleh Allah SWT yaitu adalah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“*Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga kaum tersebut mengubah keadaan mereka sendiri*” {QS. Ar-Ra’d:11}
(Kemenag RI 2012; 220)

Ayat tersebut memuat arti bahwa segala sesuatu yang terjadi akan tetap senantiasa dalam ridho yang diberikan Allah SWT bagi hambanya yang selalu berusaha mengubah keadaan menjadi lebih baik.

Pembelajaran jarak jauh atau *hybird learning* merupakan cara mengikuti proses belajar dimasa pandemi. Menurut Yunitasari & Hanifah (2020), pengaruh pembelajaran daring bagi siswa dikarenakan siswa menjadi mudah bosan saat pembelajaran daring, selain itu pembelajaran yang kurang menarik tidak seperti dikelas atau offline, oleh karena pentingnya peran guru untuk menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik serta meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan kebijakan yang diberlakukan peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan aktif dalam memperoleh informasi mengenai materi pembelajaran yang diberikan, masalah-masalah yang dapat timbul dalam kebijakan penggunaan pembelajran *hybird learning* atau daring ini antara lain tidak semua siswa dapat memiliki fasilitas-fasilitas penunjang guna mengikuti sistem pembelajaran daring, seperti halnya *handphone* dan laptop

yang terkoneksi langsung dengan WiFi selain itu masalah yang dapat timbul dalam kebijakan penggunaan daring selanjutnya yaitu bagi siswa yang belum paham cara penggunaan teknologi seperti menggunakan *zoom*, *classmeet* dan lain sebagainya sehingga memerlukan bantuan dari orang lain sehingga dalam penerapan sistem pembelajaran *hybird learning* atau daring ini memerlukan adaptasi bagi para peserta didik untuk memperoleh situasi yang baik bagi siswa mengikuti proses pembelajaran *e-learning* (Ruth, 2020).

Terdapat 4 SMP di kecamatan Malinau, salah satunya SMP N 2 Malinau Kota. Pemilihan SMP N 2 Malinau Kota dilakukan karena pada akreditasi yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa SMP N 2 Malinau Kota mendapat Nilai 92/100 yang menandakan bahwa sekolah tersebut menyandang akreditasi A. SMP N 2 Malinau Kota juga merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terkena dampak Covid-19, pada saat ini sistem pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan sistem shift dimana shift pertama mengikuti pembelajaran tatap muka sedangkan shift dua mengikuti pembelajaran *hybird learning* atau belajar dari rumah hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah Kabupaten Malinau untuk memutus rantai penularan covid-19 yang ada di Kabupaten Malinau khususnya di SMPN 2 Malinau Kota.

Penerapan sistem shift ini merupakan tantangan bagi guru dimana guru melakukan dua sistem pembelajaran sekaligus, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian pada SMPN 2 Malinau Kota, terkait dengan strategi komunikasi seperti apa yang digunakan dalam mengikuti sistem pembelajaran *hybird learning* khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi ini.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana SMP N 2 Malinau Kota khususnya guru Pendidikan Agama Islam melakukan komunikasi dalam pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Penggunaan metode komunikasi sangat penting pada saat pandemi covid-19, pasalnya tidak semua metode komunikasi dapat efektif bila dilakukan secara terus menerus. Maka penggunaan metode pembelajaran *hybird learning* dipilih

sebagai metode komunikasi dalam pembelajaran karena dalam prosesnya penggunaan metode ini menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Seperti yang kita ketahui tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah terciptanya akhlak yang baik, meyakini dan mengamalkan ajaran agama islam melalui sistem pembelajaran PAI untuk dapat mencapai itu tentunya memerlukan strategi pembelajaran yang efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana strategi komunikasi dalam proses pembelajaran *hybird learning* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Malinau Kota?
- 2 Apa saja hambatan yang terjadi dan bagaimanakah upaya guru keluar dari hambatan pembelajaran *hybird learning*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pada proposal ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menganalisis strategi pada proses pembelajaran *hybird learning* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Malinau Kota.
- 2 Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dan upaya guru keluar dari hambatan-hambatan komunikasi pada proses pembelajaran *hybird learning*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi apa yang dapat dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran *e-learning*, serta diharapkan sebagai sarana pengembang ilmu pengetahuan yang teoritis dipelajari di bangku perkuliahan khususnya bagi mahasiswa pendidikan.

2 Manfaat Praktis

- a) Bagi pengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Malinau Kota dapat menjadi saranan yang bermanfaat dalam mengimplementasikan komunikasi yang baik dalam sistem pembelajaran *e-learning*.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai komunikasi sistem pembelajaran *e-learning*.

E. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini terdiri dari beberapa unsur bagian antara lain, bagian awal, bagian intidan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan abstrak skripsi. Bab inti pada bagian ini merupakan pokok dari segala aspek penelitian dimana terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN : Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Peneliti menguraikan tinjauan pustaka dan kerangka teori yang digunakan pada penelitian. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sedangkan kerangka teori berisi tentang teori dasar yang digunakan penulis dimana berkaitan langsung dengan yang ingin diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN : Berisi uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Berisi uraian hasil yang diperoleh peneliti berupa orientasi, subjek peneliti, wawancara peneliti analisis dokumen dimana pada bab ini dilengkapi dengan pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : Berisikan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun sistematika pembahasan berisikan daftar pustaka serta lampiran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA : Berisi susunan atau daftar seluruh pustaka yang digunakan untuk rujukan penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir skripsi yaitu berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan dokumentasi penelitian, instrumen penelitian atau hasil wawancara, hasil turnitin, berita acara proposal penelitian dan curriculum vitae peneliti.